

Increased Revenue Potential in Home Industry Emping Melinjo Windan Kartasura

Peningkatan Potensi Pendapatan Pada Home Industry Emping Melinjo Windan Kartasura

Dewi Saptantinah PA¹, Aries ES²

Email: dewi.astutie@gmail.com¹, aris_sarnur@yahoo.co.id²

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRACT

This service was carried out in Windan Village, which is located in Kartasura, Sukoharjo Regency, Central Java. Many of the environment in the region carry out home industry business activities for making chips. But the manufacture still uses traditional and limited equipment and has not thought about health, this is very dangerous to health, especially in a pandemic situation like now health and hygiene must be considered. This business is also not well managed, because there is no neat record of simple cash receipts and disbursements transactions. For this reason, it is necessary to improve both in terms of production activities and improvement of financial management records.

The service team from Slamet Riyadi University carried out this service activity by conducting training activities to improve skills in carrying out efficient production activities by arranging production layouts, improving cleanliness in the production process and then further training in financial management and effective marketing methods. The output of this activity is a more optimal production process in producing a product and effective marketing.

ABSTRAKSI

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Windan , yang terletak di Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Lingkungan di wilayah tersebut banyak yang melakukan kegiatan usaha home industry pembuatan emping. Tetapi pembuatan nya masih menggunakan peralatan yang masih tradisional dan terbatas dan masih belum memikirkan kesehatan, hal ini sangat membahayakan kesehatan apalagi dalam situasi pandemi seperti sekarang kesehatan dan kebersihan harus diperhatikan. Usaha tersebut juga belum dikelola dengan baik, karena belum ada pencatatan secara rapi transaksi penerimaan dan pengeluaran kas secara sederhana. Untuk itu perlu pembenahan baik dari segi kegiatan produksi maupun pembenahan pencatatan pengelolaan keuangannya.

Tim pengabdian dari Universitas Slamet Riyadi melaksanakan kegiatan pengabdian ini dengan cara melakukan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan dalam melakukan kegiatan produksi yang efisien dengan menata layout produksi, meningkatkan kebersihan dalam proses produksi serta kemudian untuk selanjutnya adalah pelatihan pengelolaan keuangan dan metode pemasaran yang efektif. Luaran dari kegiatan ini adalah proses produksi lebih optimal dalam menghasilkan suatu produk dan pemasaran yang efektif.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada saat ini sedang dioptimalkan pertumbuhannya, karena dalam kondisi situasi ekonomi yang berfluktuasi selama ini yang mampu bertahan adalah usaha kecil tersebut. Karena potensinya yang besar untuk dapat berkembang sehingga perlu dilakukan pendampingan dalam pertumbuhannya. Para pelaku UMKM tersebut perlu diberikan pelatihan tentang cara berwirausaha dan cara mengelola usaha dengan benar. Potensi UMKM yang besar tersebut berdasarkan hasil survey tim pengabdian adalah pada para pelaku usaha home industry emping melinjo di Desa Windan Kartasura Sukoharjo.

Desa Windan merupakan bagian dari wilayah Gumpang yang terletak di Kabupaten Sukoharjo, Kecamatan Kartasura, yang berbatasan dengan Jln Slamet Riyadi (Desa Pabelan sebelah utara), Desa Mayang (Sebelah Selatan), Desa Makamhaji (Timur) dan Ngadirejo sebelah Barat. Wilayah ini terdapat beberapa industri tetapi ada satu wilayah di Windan ini yang penduduknya hampir semua dalam satu gang memiliki usaha untuk membuat emping dari melinjo.

Proses pembuatan emping melinjo dilakukan secara tradisional dan masih sangat sederhana, yaitu dengan mengupas melinjo dan di garang di dalam pasir kemudian dipipihkan dengan cara dipukul atau ditumbuk dengan tumbukan batu. Setelah pipih emping dijemur, sampai kering dan keras, kemudian emping mentah siap dijual. Cara demikian sudah berlaku turun temurun dalam satu wilayah tersebut. Sehingga dalam satu hari pelaku usaha hanya maksimal menghasilkan dan menjual 5 kilogram, cara tersebut dirasa masih belum maksimal.

Selain kondisi di atas, pembuatan emping di desa windan ini dilihat dari tempat pembuatan juga masih belum memikirkan higienis nya, karena proses pembuatan emping dibuat di bawah yang lantainya masih berupa tanah, dan campur dengan lingkungan rumah, kondisi demikian dikawatirkan emping yang dihasilkan juga kurang higienis, apalagi dalam situasi pandemi seperti ini, kondisi ini membahayakan kesehatan apalagi hasilnya dikonsumsi oleh banyak orang. Hal ini merupakan masalah utama yang dihadapi pelaku usaha emping ini.

Dilihat dari permasalahan di atas maka produksi emping ini masih dapat dimaksimalkan serta dibuat lebih berkualitas. Untuk itu pengabdian ini berusaha untuk mengarahkan kepada pelaku usaha tentang proses produksi yang higienis dan maksimal. Luaran dari kegiatan ini adalah proses produksi lebih optimal dalam menghasilkan suatu produk dan pemasaran yang efektif, serta publikasi di media masa dan jurnal ilmiah pengabdian masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Dari hasil survey dan diperolehnya beberapa temuan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku produksi UKM, maka perlu beberapa metode pendekatan dalam merealisasikan program pengabdian serta terdapat beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Memberikan sosialisasi cara memproduksi yang lebih efisien waktu dan hasil lebih higienis
2. Membiasakan pola hidup bersih terutama dalam proses produksi emping karena hasilnya dikonsumsi oleh masyarakat
3. Memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang kewirausahaan dan cara pengelolaan keuangan
4. Memberikan pelatihan cara membuat catatan transaksi kas harian, dan menghitung pendapatan dan biaya untuk mengetahui keuntungan yang sebenarnya.
5. Memperkenalkan cara pemasaran yang efektif dengan melalui media sosial atau online dan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait dengan produk yang dihasilkan, misalnya dengan penyelenggaraan event bazar hasil produk UKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mencapai hasil sesuai yang direncanakan, maka tim pengabdian memulai dengan tahapan persiapan dan koordinasi terlebih dahulu untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan lokasi pengabdian. Koordinasi dengan mitra dilaksanakan mulai bulan Maret 2021 dan secara bertahap sampai pada pelaksanaan lapangan hingga bulan Mei 2021.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kebutuhan serta prioritas kebutuhan pelaku home industry emping, yaitu dengan mendata apa saja yang dibutuhkan serta yang sudah dimiliki oleh pelaku usaha.
2. Melakukan koordinasi serta menjelaskan tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk melakukan pendampingan kepada pelaku usaha emping
3. Pengadaan dari bahan dan peralatan yang dibutuhkan berupa timbangan, kemasan serta menyediakan buku kas untuk pencatatan transaksi secara sederhana.

Kegiatan tersebut mempunyai target hasil yang dicapai adalah:

- a. Perlu penataan tempat dan peralatan produksi agar higienis

Pelaku usaha diberikan pemahaman tentang cara penataan dan tata letak yang tepat sehingga diharapkan dengan lay out yang tepat akan menghemat waktu sehingga hasil produksi akan lebih cepat serta hasil produksi lebih banyak dan juga diberikan pemahaman tentang perlunya menjaga

kebersihan lingkungan karena produksi yang utama adalah bahan pangan sehingga diharapkan hasilnya higienis

- b. Perlu dibantu fasilitas untuk pemasaran berupa kemasan yang bagus, sehingga memberikan nilai tambah untuk dijual ke konsumen.

Dengan diberikannya bantuan kemasan serta usulan adanya label pada produk, akan membuat produk mudah dikenal orang, karena produk memiliki brand, hal ini merupakan salah satu cara pemasaran yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah produk agar lebih dikenal konsumen.

- c. Membantu dalam memberikan pemahaman cara mengelola usaha dan menjelaskan tentang pentingnya membuat catatan penerimaan dan pengeluaran kas harian agar diketahui biaya dan keuntungan yang dihasilkan.

Pelaku usaha diberikan pendampingan cara mencatat transaksi secara rapi dan detail serta sederhana yang meliputi uang masuk dan keluar, sehingga diharapkan dengan pencatatan akuntansi yang sederhana akan diperoleh informasi pemasukan yang benar benar riil dari usaha tersebut serta biaya yang dikeluarkan dalam membuat emping tersebut. Untuk ini perlu pelatihan bertahap, yang kemungkinan tidak hanya sekali tapi perlu beberapa tahapan pelatihan

- d. Membantu pemasaran hasil produksi

Pemasaran hasil produksi dilakukan dengan meminta pelaku usaha untuk memperluas jangkauan pemasarannya, dan untuk selanjutnya diperkenalkan pemasaran dengan cara melalui online , sehingga akan memperluas wilayah distribusinya.

KESIMPULAN

Kegiatan ini dilakukan pada pelaku home industry emping melinjo di Desa Windan Kartasura Sukoharjo, yang merupakan daerah pelaku home industry emping, yang dalam hal ini para pelaku di daerah tersebut masih banyak yang mengelola usaha secara tradisional serta peralatan yang kurang memadai, sehingga dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini diharapkan kegiatan usaha akan lebih efisien karena pelaku usaha diberikan pemahaman mengenai tata letak yang benar serta peralatan yang higienis, dan pelaku usaha dibantu dalam memberikan nilai tambah produk dengan memberikan kemasan yang bagus. Selain itu pelaku usaha dibantu pengadaan buku catatan kas harian untuk mencatat transaksi kas masuk dan keluar secara sederhana.

Kegiatan pengabdian ini merupakan klerjasama antara tim pengabdian Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan pelaku home industry emping di Desa WIndan kartasura Sukoharjo. Kegiatan ini akan dapat memberikan manfaat yang lebih baik apabila kegiatan ini

didukung oleh komponen-komponen masyarakat lainnya, para pelaku dari home industry emping melinjo ini.

DAFTAR PUSTAKA

Deasy Silvya Sari.2020. Potensi Usaha Rumahan Di desa Jatisari Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 4, No. 1 Februari.

Habibi Hidayat, dkk.2020. Pemanfaatan Emping Melinjo Menjadi Olahan Emping Madu Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dusun Makamdowo. *Jurnal Dharma*

Bakti-LPPM IST AKPRIND Yogyakarta ISSN: 2614-2929 Volume: 3 Nomor:1 Edisi: April

https://peluangusaha.kontan.co.id/news_Melihat dari dekat Sentra Pembuatan Emping dJ Jiput Pandeglang (1). 12 Oktober 2019.

id.wikipedia.org. Profil Wilayah Gumpang, Kartasura, Sukoharjo

Muhammad Anasrulloh, , Basiron.2017. Pelatihan Pembuatan Kemasan (Packaging) Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Olahan Kue Kacang Emping Melinjo. E-ISSN: 2613-9103 J-ADIMAS (*Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*) Volume 5, Nomor 1, Juli 2017: 26 – 30 26